



**PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV
TEMA 6 CITA-CITAKU SEMESTER II DI MIN 2 SITUBONDO
TAHUN AKADEMIK 2021-2022**

Nurul Azizah, S.Ag

MIN 2 Situbondo

ABSTRACT: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV MIN 2 Situbondo. Sekolah MIN 2 Situbondo pada saat proses pembelajaran dilakukan tanpa media apapun. Mereka hanya menggunakan metode ceramah. Masih banyak siswa MIN 2 Situbondo, Panarukan, Situbondo yang masih belum mampu menulis karangan narasi. Guru mencoba memecahkan masalah ini dengan menggunakan gambar berseri dalam proses pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar menulis karangan narasi dengan benar sehingga siswa akan lebih mudah memahami arti dari gambar tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi menggunakan media gambar pada siswa kelas IV MIN 2 Situbondo Kabupaten Situbondo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus menjalani dua pertemuan dengan satu tindakan dan satu ulangan harian. Subjek dalam penelitian ini adalah 13 siswa kelas IV MIN 2 Situbondo yang terdiri dari 5 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar 9 siswa (69%), dan pada siklus II siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar siswa meningkat menjadi 11 siswa (85%). Pencapaian ini didukung dengan penggunaan media gambar berseri dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga memberikan penjelasan dan bimbingan kepada siswa selama proses pembelajaran agar siswa lebih memahami makna menulis.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Media Pembelajaran Gambar Bersambung

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa mempunyai peran yang cukup penting dalam kehidupan bermasyarakat agar terjalin komunikasi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi dan bahasa pemersatu bangsa. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Indonesia perlu diterapkan dan diajarkan di sekolah dasar.

Belajar bahasa mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca. Keempat aspek tersebut harus mendapatkan porsi seimbang dan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran secara terpadu. Aspek-aspek keterampilan ini harus dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan tujuan siswa mampu dan berlatih berkomunikasi, yaitu melalui latihan-latihan dan praktik kebahasaan.

Pembelajaran menulis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan melalui proses atau tahapan-tahapan. Proses yang dilakukan dalam pembelajaran menulis di SD disesuaikan dengan tingkat kelas dan tingkat kesulitan, serta jenis atau bentuk tulisan yang diajarkan.

Menulis merupakan salah satu aspek dari empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa, selain berbicara, membaca dan mendengarkan. Tulisan sebagai penyampai pesan melalui bahasa tulis agar penerima pesan (pembaca) memahami gagasan yang tercantum dalam tulisan tersebut (Herawati: 2016:36)

Mengarang pada prinsipnya adalah bercerita tentang sesuatu yang ada dalam angan-angan, kemudian dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Setiap manusia semuanya diciptakan sebagai pengarang.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat diterima oleh indra yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian, pikiran dan minat siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Media gambar seri juga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa karena dengan adanya media gambar maka siswa dapat dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tidak pasif. Proses ini sejalan dengan proses berpikir piaget (dalam Rosalina:2013:3) yang menyatakan bahwa anak berusia 7-11 tahun termasuk dalam tahap operasional kongkrit dimana anak tersebut dapat berpikir secara rasional melalui pengalaman langsung yang telah dimiliki oleh anak.

Media gambar seri disebut juga *flow chart* atau gambar susun. Media ini terbuat dari kertas manila berukuran lebar yang berisi beberapa gambar. Gambar tersebut berhubungan satu sama lainnya sehingga merupakan rangkaian cerita/peristiwa. Setiap gambar diberi nomor urut sesuai dengan urutan-urutan ceritanya.

Salah satu media yang tepat untuk melatih siswa menulis karangan narasi adalah dengan menggunakan media kartu bercerita. Penggunaan media

kartu bercerita dalam menulis karangan narasi dapat mengarahkan siswa untuk mengorganisir daya nalarnya tentang suatu cerita atau alur karangan secara tepat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV tanggal 07 Maret 2022 pada jam istirahat, diketahui pembelajaran menulis karangan sederhana di kelas IV MIN 2 Situbondo ditemukan beberapa permasalahan yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun sebuah karangan, misalnya siswa tidak mampu dalam memilih dan menyusun kalimat sehingga karangan yang disusun menjadi tidak padu, siswa tidak mampu dalam menggunakan ejaan-ejaan (tanda baca) dan kurangnya kemampuan anak dalam menemukan ide pada saat akan menyusun sebuah karangan. Hal-hal tersebut dikarenakan guru kurang mampu dalam menciptakan suasana belajar yang bervariasi dan menyenangkan, keaktifan siswa masih kurang pada saat pembelajaran karena guru mendominasi pembelajaran sehingga siswa tidak mempunyai kesempatan untuk ikut aktif dalam proses belajar mengajar dikelas. Metode yang digunakan guru juga masih kurang bervariasi dan juga tidak adanya media sehingga siswa kesulitan pada saat pembelajaran berlangsung.

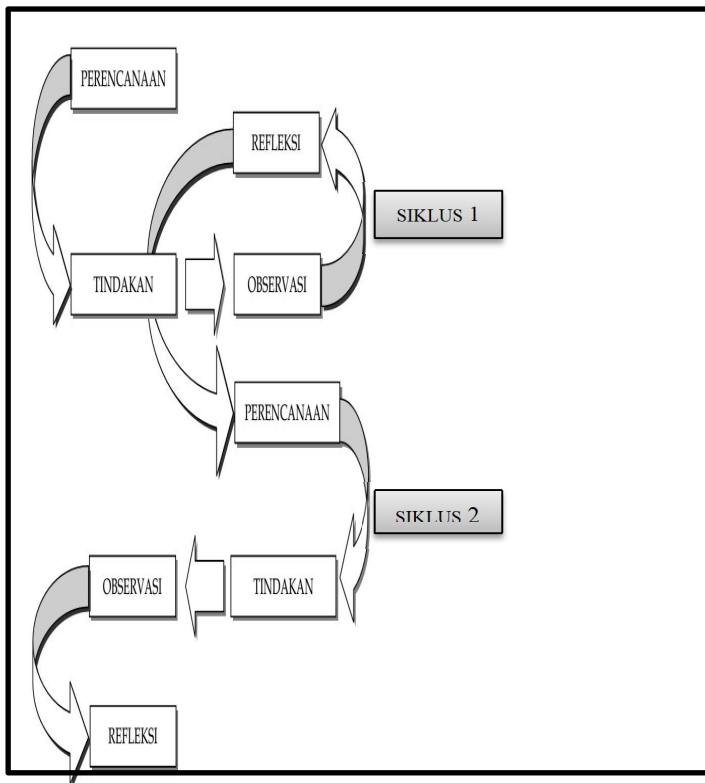
Sehubungan dengan rumusan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV Tema 6 Cita-Citaku Semester II di MIN 2 Situbondo Situbondo 2021/2022”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan guru di dalam kelas secara sistematis untuk memecahkan masalah yang ada di dalam kelas tersebut sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Rancangan ini sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, yaitu meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV MIN 2 Situbondo Situbondo dengan menggunakan media gambar seri.

DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc Taggart, (Widayati,2010:91) Komponen tindakan *acting* dengan pengamatan *observing* disatukan dengan alasan kedua kegiatan itu tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena kedua kegiatan haruslah dilakukan dalam satu kesatuan waktu.



DATA DAN SUMBER DATA

Data yang digunakan diperoleh dari hasil observasi awal dan tes. Data yang diperoleh dari hasil observasi awal yaitu berupa kegiatan siswa selama kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Selain itu juga diperoleh dari hasil wawancara guru dan siswa mengenai kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Data tes diperoleh dari hasil siswa menyusun karangan narasi pada tahap prasiklus. Aspek-aspek yang dinilai antara lain: keuntungan cerita, keefektifan kalimat, penggunaan ejaan dan tanda baca serta kesesuaian isi cerita dengan judul karangan.

Data-data tersebut diperoleh dari dua sumber, yaitu guru dan siswa kelas IV MIN 2 Situbondo Situbondo.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, teknik wawancara, teknik tes, dan teknik dokumentasi. Berikut ini penjelasan dari masing-masing teknik yang digunakan dalam penelitian.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif merupakan hasil dari menulis karangan sebelum dan setelah menggunakan media gambar seri. Sedangkan analisis kualitatif diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta tes kompetensi menulis karangan narasi. Hasil tersebut kemudian dipersentasikan untuk mengetahui apakah mengalami peningkatan atau sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berawal dari permasalahan yang dihadapi guru di kelas IV MIN 2 Situbondo pada kegiatan menulis karangan narasi. Masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa menulis karangan narasi, siswa kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, dan guru tidak menggunakan media saat pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti mencoba menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa.

2.4.1 Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Pada Siklus I

Tabel 4.5 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Siklus I.

Nilai	Ketuntasan	Jumlah siswa	persentase
<75	Tidak tuntas	4	31%
≥75	tuntas	9	69%
jumlah		13	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimum (Nilai ≥ 75) Sejumlah 9 orang siswa atau $\geq 69\%$ dari jumlah siswa seluruhnya yaitu 13 siswa, sedangkan sisanya yaitu 4 atau $\geq 31\%$ siswa belum mencapai ketuntasan minimum (Nilai ≥ 75). Siswa yang belum mencapai ketuntasan minimum tersebut dikarenakan tidak memperhatikan bagaimana cara menyusun karangan dan apa saja yang harus diperhatikan pada saat menyusun karangan.

Berdasarkan hasil dari siklus I dapat diketahui bahwa siswa kurang memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca dan juga penggunaan kalimat efektif dan kurang dalam menyusun kerangka karangan. selain itu siswa juga kurang mampu dalam menyusun kalimat sesuai dengan judul karangan, sehingga karangan yang disusun menjadi tidak runtut. setelah diketahui adanya beberapa kekurangan- kekurangan tersebut, maka, selanjutnya guru melakukan refleksi apa saja yang kurang pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga pada pembelajaran yang selanjutnya guru berusaha untuk memperbaiki pembelajaran yang selanjutnya yaitu pada siklus II agar hasil belajar siswa menulis karangan narasi meningkat.

4.2.2 Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Pada Siklus II

4.6 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Siklus II.

Nilai	Ketuntasan	Jumlah siswa	persentase
<75	Tidak tuntas	2	15%
≥75	tuntas	11	85%
jumlah		13	100%

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa 11 atau $\geq 85\%$ siswa dari 13 siswa sudah mencapai nilai ketuntasan minimum (Nilai ≥ 75), sedangkan 2 atau

≥15% orang siswa dari 13 siswa belum mencapai nilai ketuntasan minimum (Nilai ≥75) atau dapat dikatakan tidak tuntas. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan nilai dari siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 2 orang siswa.

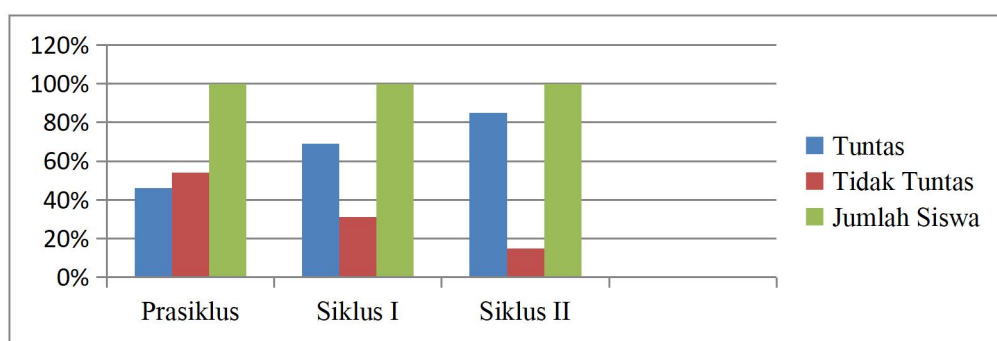
4.2.3 Perbandingan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi

Kemampuan menulis karangan narasi setelah digunakan media gambar berseri siswa kelas IV MIN 2 Situbondo tahun pelajaran 2021/2022 mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perbandingan hasil atau nilai yang diperoleh siswa pada tahap sebelum tindakan, siklus I, dan Siklus II. Berikut ini adalah nilai tes siswa pada tahap sebelum tindakan, siklus I, dan Siklus II.

4.7 Hasil Menulis Karangan Narasi Pada Tahap Sebelum Tindakan, Iklus I, Dan Siklus II.

Berdasarkan hasil menulis karangan narasi pada siklus I, II dan III, diketahui bahwa jumlah siswa yang telah tuntas pada tahap sebelum tindakan berjumlah 6 orang siswa atau 46% dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 13 siswa, sedangkan yang belum mencapai nilai ketuntasan berjumlah 7 orang siswa atau 54% dari 13 siswa. Pada tahap siklus I jumlah siswa yang telah tuntas dalam pembelajaran menulis karangan narasi berjumlah 9 orang siswa atau 69% dari 13 orang siswa, sedangkan yang belum mencapai nilai ketuntasan yaitu 4 orang siswa atau 31% dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 13 orang siswa. Selanjutnya, pada tahap siklus II jumlah siswa yang telah mencapai nilai ketuntasan berjumlah 11 orang siswa atau 85% dari total siswa seluruhnya yaitu sebanyak 13 orang siswa dan untuk siswa yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 2 orang atau 15% dari jumlah siswa yaitu 13 orang siswa.

Berdasarkan uraian tabel 4.7, maka dapat diketahui jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan yaitu ≥75 pada tahap sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II secara berturut-turut adalah 6 siswa atau 46%, 9 siswa atau 69%, dan 11 siswa atau 85%. Siswa yang tidak tuntas pada tahap sebelum tindakan, siklus I, dan Siklus II berturut-turut berjumlah 7 siswa atau 54%, 4 siswa atau 31%, dan 2 siswa atau 15% dari jumlah keseluruhan siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menulis karangan narasi siswa kelas IV MIN 2 Situbondo tahun pelajaran 2021/2022 pada tahap sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II meningkat sebanyak 6 orang siswa atau sebesar 46% dari jumlah siswa seluruhnya sebanyak 13 orang siswa.



Gambar 4.5 Grafik Perbandingan Hasil Menulis Karangan Narasi Pada Tahap Sebelum Tindakan, Siklus I, Dan Siklus II

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi. Hal ini terbukti dari hasil tes menulis karangan narasi siswa mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I, dan siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- A.P Rosalina. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Gambanar Berseri Siswa Kelas IV SDN 3 Tlogosari Sumbermalang Situbondo. Diakses dari perpustakaan, Universitas Negri Jember.
- Depdiknas. (2013). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia). Diakses dari http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/isi/Standar_Isi.pdf
- F.E, Zul. (2010). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Aneka Ilmu.
- Herawati, S. (2016). Pemanfaatan Media Pembelajaran Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Pada Siswa Kelas III. Bangkalan. Diakses dari <http://journal.trunojoyo.ac.id>
- Lidyawati, R; Eko Hadi; dkk. (2016). Pedoman Penulisan Skripsi. Situbondo: Unars Press Situbondo.
- Nutabonis Sriwongso. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Penggunaan Media Gambar Seri. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses dari <http://journal.student.uny.ac.id>
- Widayati, Ani. (2010). Penelitian Tindakan Kelas. Jurnal pendidikan akuntansi indonesia, 6, 87-93. Diakses dari <https://journal.uny.ac.id>